

Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Maxis Paragon

Penulis:

Efenis Ndruru¹
Nanny Artatina
Bu'ulolo²
Perlindungan
Faebudadodo Hulu³
Idarni Harefa⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

efenisndruruefenis@g
mail.com¹
nannyartatinabl@gmai
l.com²
perlinhll@gmail.com³
idarniharefa@gmail.co
m⁴

Histori Naskah:

Submit: 06-10-2024
Accepted: 29-10-2024
Published: 01-11-2024

Abstrak: : Berkembangnya dunia usaha yang telah menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan sejenis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Maxis Paragon periode Tahun 2021-2023 berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif merupakan berupa angka-angka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT.Maxis Paragon Tahun 2021, 2022, dan 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Rasio lancar PT. Maxis Paragon sangat baik, melampaui standar industri, mencerminkan stabilitas. Meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi pasar. Saran: terus memantau dan mengelola aset lancar secara efisien. Rasio cepat turun signifikan tahun 2023, menunjukkan risiko likuiditas. Perlu evaluasi dan peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga likuiditas dan kepercayaan pemangku kepentingan. PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja solid dalam rasio utang terhadap aset dan ekuitas selama tiga tahun terakhir, meskipun di atas standar industri. Status "Baik" menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko utang. Ketergantungan tinggi terhadap utang meningkatkan risiko di masa depan. Penting bagi perusahaan memantau rasio ini dan mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan ekuitas atau mengurangi utang guna menjaga stabilitas finansial dan keberlanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas

Pendahuluan

Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan mengetahui capaian perusahaan dalam menjalankan prinsip yang telah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti membuat suatu laporan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) ataupun yang lainnya. Analisis kinerja merupakan suatu kegiatan untuk menafsirkan pemahaman, serta penggunaan data informasi perusahaan yang sudah di kumpulkan dalam membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan . Salah satu unsur tersebut adalah bidang keuangan, bidang keuangan tersebut yaitu laporan keuangan, laporan keuangan mendeskripsikan keadaan selama periode tertentu dari hasil proses akuntansi yang dipakai dalam berkomunikasi oleh pihak yang memiliki kepentingan. Pada saat mengukur kinerja keuangan perusahaan ada beberapa standar yang bisa dipakai, salah satunya yaitu rasio. Analisis rasio keuangan dibagi berbagai macam, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Likuiditas mendeskripsikan kemampuan entitas dalam menutup hutang jangka pendek. Solvabilitas menghitung sejauh mana aset entitas di biayai oleh hutang. Profitabilitas mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba/keuntungan.

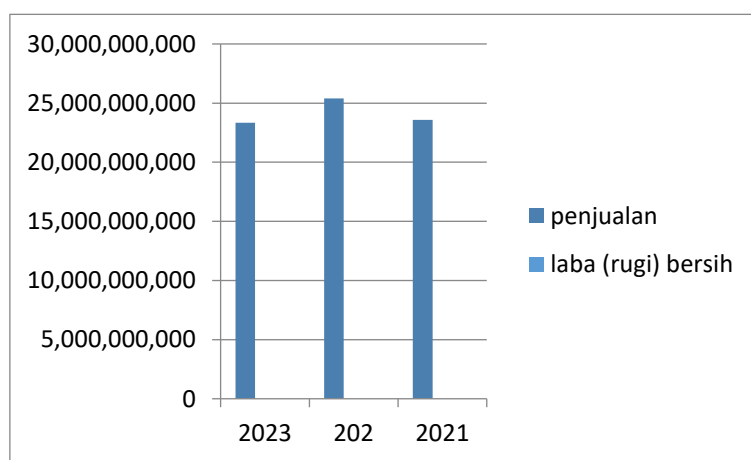


Berikut ini merupakan laporan keuangan dari PT. Maxis Paragon. Tbk untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Tabel 1
Laporan Keuangan PT. Maxis Paragon Tahun 2021-2023

NERACA			
AKTIVA			
jumlah Aktiva lancar	7.718.990.833	7.231.766.844	6.268.570.246
jumlah aktiva tetap	292.764.899	324.877.672	400.651.497
Total aktiva	8.011.755.731	7.556.643/516	6.669.221.743
WEJIBAN & EKUITAS			
jumlah Kewajiban lancar	4.681.242.519	4.414.083.363	3.838.057.190
jumlah kewajiban	4.681.242.519	4.414.083.363	3.838.057.190
Ekuitas			
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	8.011.755.731	7.556.643.516	6.669.221.743

	2023	2022	2021
LABA RUGI			
jumlah Pendapatan	23.348.639.823	25.594.138.865	23.567.936.046
Laba kotor	1.665.368.228	1.787.804.890	1.644.941.844
Laba usaha	362.424.133	389.945.893	421.743.393
Laba bersih	287.953.060	311.395.599	337.811.041



Gambar 1
Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Maxis Paragon pada Tahun 2021-2023

Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan PT. Maxis Paragon belum bisa dikatakan stabil karena mengalami penurunan dan peningkatan penjualan yang cukup besar, sehingga bisa kita lihat penjualan/jumlah pendapatan, pada tahun 2021 sebesar Rp.23.567.936.046 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.25.594.138.865. kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.23.348.639.823, untuk mengetahui keuntungan dan laba yang diperoleh perusahaan PT. Maxis Paragon, dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

PT. Maxis Paragon adalah salah satu perusahaan yang bergerak di di bidang Distribusi Barang. PT. Maxis Paragon ini juga beralamat Di Jalan. Kelapa, Ilir, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan ini yaitu dengan memperoleh keuntungan dan laba. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan PT. Maxis Paragon, belum bisa dikatakan baik, karena perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan dalam pendapatan dan laba selama tiga tahun terakhir. Meskipun total aktiva meningkat, kewajiban juga meningkat, yang mungkin menunjukkan bahwa perusahaan mengambil lebih banyak utang atau kewajiban untuk mendanai asetnya.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Maxis Paragon ” Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan kinerja keuangan perusahaan 3 Tahun terakhir,data pokok yang digunakan dalam rasio keuangan ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan.

Studi Literatur

Defenisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Safitri, 2022).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) terdapat lima jenis laporan mengenai keuangan yang secara umum biasa disusun oleh suatu entitas yaitu:

1. Neraca (Balance Sheet) Neraca merupakan hasil laporan keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Dengan kata lain posisi keuangan yang dimaksud adalah jenis dan jumlah dari aktiva (aset atau harta) dan pasiva (utang dan modal) suatu entitas.
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement) Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai keuangan tahunan yang memperlihatkan kinerja entitas selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan berapa total penghasilan dan sumber perolehan penghasilan. Di dalam laporan ini juga menunjukkan jumlah beban-beban operasi maupun non operasi yang dibayarkan pada periode akuntansinya.
3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang keuangan yang memuat berapa total serta jenis modal pada pergantian waktu tertentu. Laporan ini juga menjabarkan fluktuasi modal perusahaan & penyebabnya. Laporan ini sebisa mungkin disajikan dengan jelas dan lengkap untuk menunjukkan kenyataan ekonomi bahwa perusahaan masih beroperasi dan eksistensinya tetap ada.

4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas adalah laporan tentang keuangan yang mengungkapkan banyak aspek kegiatan entitas baik secara langsung maupun tidak secara langsung mempengaruhi kas entitas.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan (CaLK) adalah laporan mengenai keuangan entitas yang memberikan informasi jika terdapat laporan yang membutuhkan penjelasan lebih rinci secara khusus.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Lebih lanjut pengertian menurut Subramanyam (2019) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut Darmadi (2013: 153) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan berupa angka angka berupa laporan keuangan (Neraca dan laba rugi) dan rasio rasio keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis (Zainuddin Iba, 2023).

Sumber Data

1. Data Sekunder
Data sekunder adalah yang peneliti peroleh langsung dalam bentuk jadi tentang Profil tentang PT. Maxis Paragon
2. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan dari objek penelitian yang berhubungan dengan Rasio Kinerja Keuangan yang terdapat di PT. Maxis Paragon periode 2021-2023.

Populasi dan Sampel

- a. Populasi
Populasi dalam penelitian sangatlah penting sehingga harus di informasikan menurut sugiyono (2019:126) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Maxis Paragon.
- b. Sampel
Menurut sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Maxis Paragon dari Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Mamun & Hasanuzzaman, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Analisis statistik
Analisis statistik adalah proses pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan interpretasi data untuk memahami pola, hubungan, yang terjadi dalam data.
2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan pengambilan data yang dilakukan melalui dokumen tertulis seperangkat data yang tercantum pada dokumen objek yang diteliti.
3. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan berpedoman pada laporan laba rugi dan neraca PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli dari tahun 2021-2023. Yang menjadi data dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Laba Rugi dan Laporan Keuangan Neraca dari PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli merupakan data yang akurat dan siap untuk dikerjakan sebagai jawaban atas fenomena yang ada dalam variabel penelitian. Data laporan keuangan yang diperoleh oleh penulis merupakan data serta kondisi keuangan pada PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli dari 2021-2023.

Berikut adalah data rekapitulasi laporan keuangan PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini :

**Tabel 2 Rekapitulasi Laporan Keuangan Laba Rugi
PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli 2021-2023**

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Pendapatan			
Jumlah Pendapatan	Rp 23.567.936.046	Rp 25.594.138.865	Rp 233.146.639.823
Harga Pokok Penjualan	Rp 21.922.994.220	Rp 23.806.333.975	Rp 21.681.271.595
Laba Kotor	Rp 1.644.941.826	Rp 1.787.804.890	Rp 1.666.368.228
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum	Rp 1.223.198.451	Rp 1.397.858.996	Rp 292.764.899
Laba Usaha	Rp 421.743.393	Rp 389.945.893	Rp 362.424.133
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Rp 421.743.393	Rp 389.945.893	Rp 362.424.133
Pajak Penghasilan	Rp 83.932.352	Rp 78.550.294	Rp 74.471.074
Laba Bersih	Rp 337.811.041	Rp 311.395.599	Rp 287.953.059

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa Pendapatan perusahaan mengalami lonjakan signifikan dari Rp23.567.936.046 pada tahun 2021 menjadi Rp233.146.639.823 pada tahun 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan keberhasilan strategi perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar. Namun, perlu dicatat bahwa lonjakan ini juga mungkin

dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti inflasi atau perubahan permintaan pasar. Harga Pokok Penjualan mengalami fluktuasi, dengan angka Rp21.922.994.220 pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp 23.806.333.975 pada tahun 2022, dan turun menjadi Rp21.681.271.595 pada tahun 2023. Penurunan HPP di tahun 2023 menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi, yang berkontribusi pada peningkatan margin laba kotor.

Laba kotor menunjukkan tren yang bervariasi. Dari Rp1.644.941.826 di tahun 2021, laba kotor meningkat menjadi Rp1.787.804.890 di tahun 2022, sebelum turun kembali menjadi Rp1.666.368.228 di tahun 2023. Hal ini menunjukkan tantangan dalam mempertahankan profitabilitas meskipun pendapatan meningkat.

Biaya administrasi dan umum mengalami penurunan yang signifikan dari Rp1.397.858.996 pada tahun 2022 menjadi Rp292.764.899 di tahun 2023. Pengurangan biaya ini menunjukkan upaya perusahaan dalam efisiensi operasional yang, meskipun dapat mengakibatkan penurunan laba usaha, memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sumber daya.

Laba usaha mengalami penurunan dari Rp421.743.393 pada tahun 2021 menjadi Rp362.424.133 di tahun 2023. Hal ini berbanding lurus dengan laba bersih yang juga menurun dari Rp337.811.041 pada tahun 2021 menjadi Rp287.953.059 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga profitabilitas meskipun pendapatan meningkat drastis.

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, tantangan dalam efisiensi biaya dan manajemen operasional perlu diatasi untuk meningkatkan laba bersih. Ke depannya, strategi pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional akan menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

Tabel 3 Rekapitulasi Laporan Keuangan Neraca PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli 2021-2023

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Aktiva			
Aktiva lancar	Rp 3.659.275.002	Rp 4.314.486.005	Rp 3.041.879.125
Persediaan	Rp 2.609.295.244	Rp 2.917.279.839	Rp 4.677.111.708
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 6.268.570.246	Rp 7.231.765.844	Rp 7.718.990.833
Aktiva Tetap	Rp 400.651.497	Rp324.877.672	Rp292.764.899
Total Aktiva	Rp 6.669.221.743	Rp 7.556.643.516	Rp 8.011.755.732
Passiva			
Hutang lancar	Rp 3.838.057.190	Rp 4.414.083.363	Rp 4.681.242.519
Jumlah hutang Lancar	Rp 3.838.057.190	Rp 4.414.083.363	Rp 4.681.242.519
Modal			
Total modal	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000
Jumlah Ekuitas	Rp 2.831.164.553	Rp 3.142.660.162	Rp 3.320.613.213
Total kewajiban dan ekuitas	Rp 6.669.221.743	Rp 7.666.643.616	Rp 8.011.766.734

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir, perusahaan telah menunjukkan dinamika yang menarik dalam struktur aktiva dan passiva. Pada tahun 2021, total aktiva perusahaan tercatat sebesar Rp 6.669.221.743, dengan aktiva lancar yang mencapai Rp 6.268.570.246. Dari jumlah ini, persediaan berkontribusi sebesar Rp 2.609.295.244. Namun, seiring berjalannya waktu, terlihat adanya perubahan signifikan dalam komposisi aktiva.

Pada tahun 2022, total aktiva meningkat menjadi Rp 7.666.643.616, didorong oleh peningkatan aktiva lancar yang mencapai Rp 7.231.766.844. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh pertumbuhan persediaan yang mencapai Rp 2.917.279.839. Meskipun aktiva tetap mengalami penurunan dari Rp 400.651.497 menjadi Rp 324.877.672, peningkatan total aktiva menunjukkan adanya ekspansi atau pertumbuhan dalam operasi perusahaan.

Namun, pada tahun 2023, terdapat penurunan yang signifikan pada aktiva lancar, yang tercatat hanya Rp 2.936.832.124, meskipun total aktiva tetap meningkat menjadi Rp 8.011.766.731. Ini menunjukkan bahwa, meskipun ada pengurangan dalam aktiva lancar, perusahaan berhasil meningkatkan persediaan di level yang jauh lebih tinggi, yaitu Rp 4.677.111.708.

Di sisi passiva, hutang lancar perusahaan juga menunjukkan tren peningkatan dari Rp 3.838.057.190 pada tahun 2021 menjadi Rp 4.681.242.519 pada tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mungkin sedang meningkatkan penggunaan utang untuk mendukung pertumbuhan operasionalnya. Meskipun total modal tetap stabil di angka Rp 1.000.000.000 selama tiga tahun terakhir, peningkatan hutang lancar menunjukkan adanya kebutuhan pendanaan yang lebih besar.

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan mengalami fluktuasi dalam komponen aktiva lancar dan aktiva tetap, pertumbuhan total aktiva menunjukkan adanya potensi pertumbuhan yang positif. Namun, penting untuk tetap memperhatikan struktur hutang dan likuiditas perusahaan untuk memastikan kesehatan finansial yang berkelanjutan di masa depan.

Pembahasan

1. Pengukuran Kinerja Keuangan

Salah satu faktor yang penting dapat menjamin implementasi strategis perusahaan adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan, dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan teknik analisis laporan keuangan yang dapat membandingkan hasil perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampu besar atau di atas angka atau rasio keuangan.

Berdasarkan dari hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri Likuiditas (Current Ratio), Solvabilitas (Total debt to Equity ratio), Profitabilitas (Return On Asset), maka dapat di ukur kinerja keuangan pada perusahaan PT.Maxis Paragon pada periode 2021 sampai 2023 sebagai berikut.:

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tbk periode 2021-2023 dikur dari rasio likuiditas dapat dikatakan bahwa Penurunan dan peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa dikatakan mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya.

Tabel 4. Rekapitulasi *Current Rasio* PT.Maxis Paragon pada periode 2021-2023 dibandingkan dengan rata-rata industri

Tahun	Likuiditas		Kriteria
	Current	Standar Industri	
2021	163,33%	150%	Baik
2022	163,83%	150%	Baik
2023	164,89%	150%	Baik

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Secara keseluruhan, rasio lancar PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja yang sangat baik dan berada jauh di atas standar industri. Hal ini mencerminkan stabilitas dan kemampuan perusahaan untuk menghadapi kewajiban jangka pendek. Dengan mempertahankan rasio ini, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta memperkuat posisinya di pasar. Saran untuk perusahaan adalah untuk terus memantau dan mengelola aset lancar secara efisien, guna memastikan bahwa kinerja likuiditas tetap terjaga di masa depan.

Tabel 5. Rekapitulasi *Quick Rasio* PT.Maxis Paragon pada periode 2021-2023 dibandingkan dengan rata-rata industri

Tahun	Likuiditas		Kriteria
	Quick	Standar Industri	
2021	95,34%	50%	Cukup baik
2022	97,74%	50%	Cukup baik
2023	64,98%	25%	Kurang baik

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Rasio cepat (*Quick Ratio*) perusahaan menunjukkan tren yang cukup mengkhawatirkan dalam periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, rasio cepat tercatat sebesar 95,34%, yang jauh di atas standar industri sebesar 50%. Kinerja ini dinyatakan sebagai "Cukup baik," mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.

Pada tahun 2022, perusahaan berhasil meningkatkan rasio cepat menjadi 97,74%. Ini menunjukkan pengelolaan likuiditas yang baik dan kemampuan untuk menghadapi kewajiban jangka pendek, serta tetap berada di atas standar industri.

Namun, situasi berubah drastis pada tahun 2023, ketika rasio cepat turun menjadi 64,98%. Meskipun masih di atas standar industri yang kini ditetapkan pada 25%, penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam likuiditas PT. Maxis Paragon. Kriteria pada tahun ini dinyatakan sebagai "Kurang baik," mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus bergantung pada persediaan.

Secara keseluruhan, meskipun rasio cepat PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2021 dan 2022, penurunan signifikan pada tahun 2023 menandakan potensi risiko likuiditas yang perlu diperhatikan. Perusahaan PT. Maxis Paragon harus segera mengevaluasi penyebab penurunan ini dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki pengelolaan aset lancar serta meningkatkan efisiensi operasional. Mempertahankan kesehatan likuiditas yang baik sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta untuk memastikan kelangsungan operasional di masa depan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat di jelaskan bahwa PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam rasio lancar, yang mencerminkan stabilitas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta memperkuat posisi perusahaan di pasar. Untuk mempertahankan kinerja ini, perusahaan disarankan untuk terus memantau dan mengelola aset lancar secara efisien. Namun, meskipun rasio cepat mencerminkan kinerja baik pada tahun 2021 dan 2022, penurunan signifikan pada tahun 2023 menunjukkan adanya potensi risiko likuiditas. Oleh karena itu, PT. Maxis Paragon perlu segera mengevaluasi penyebab penurunan ini dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki pengelolaan aset lancar serta meningkatkan efisiensi operasional. Menjaga kesehatan likuiditas yang baik sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta memastikan kelangsungan operasional perusahaan di masa depan.

2. Rasio Solvabilitas

Secara keseluruhan, rasio solvabilitas PT. Maxis Paragon menunjukkan tren yang mengindikasikan adanya ketergantungan yang tinggi terhadap utang dalam pembiayaan aset dan ekuitas. Meskipun rasio ini relatif stabil dalam dua tahun terakhir, peningkatan yang konsisten dalam Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio menunjukkan perlunya perhatian dalam pengelolaan utang. Perusahaan disarankan untuk memantau dengan cermat struktur modalnya dan mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengurangi ketergantungan pada utang guna meningkatkan stabilitas finansial dan mengurangi risiko di masa depan.

Dari hasil rasio solvabilitas diatas jika dibandingkan dengan rata-rata industri dapat diketahui apakah kinerja PT. Maxis Paragon tersebut di atas, setara, atau di bawah standar. Dapat di lihat pada table dibawah ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Debt to Assets Ratio PT.Maxis Paragon Pada periode 2021-2023

Tahun	Solvabilitas		
	Debt to Assets Ratio	Standar Industri	Kriteria
2021	57,54%	35 %	Baik
2022	58,41%	35 %	Baik
2023	58,42%	35 %	Baik

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Rasio utang terhadap aset (Debt to Assets Ratio) perusahaan menunjukkan kinerja yang konsisten dan baik selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, rasio ini tercatat sebesar 57,54%, yang jauh di atas standar industri sebesar 35%. Meskipun rasio ini menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang, status "Baik" menandakan bahwa Perusahaan PT. Maxis Paragon masih dalam posisi yang dapat diterima untuk menjalankan operasionalnya.

Pada tahun 2022, rasio ini meningkat menjadi 58,41%. Meskipun ada peningkatan, rasio tersebut tetap berada di atas standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan PT. Maxis Paragon masih mampu mengelola utangnya dengan baik dan mempertahankan kinerja yang stabil dalam hal solvabilitas.

Memasuki tahun 2023, rasio utang terhadap aset sedikit meningkat menjadi 58,42%. Meskipun terjadi perubahan kecil, rasio ini tetap di atas standar industri dan masih dinyatakan sebagai "Baik." Ini menunjukkan bahwa PT. Maxis Paragon tetap konsisten dalam strategi pembiayaan dan mampu menjaga proporsi utang yang relatif tinggi tanpa menimbulkan risiko yang signifikan bagi kesehatan keuangannya.

Secara keseluruhan, rasio utang terhadap aset perusahaan PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja yang solid selama tiga tahun terakhir, meskipun berada di tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar industri. Meskipun ketergantungan terhadap utang cukup tinggi, status "Baik" menunjukkan bahwa PT. Maxis Paragon masih mampu mengelola risiko terkait utang. Penting bagi perusahaan untuk terus memantau rasio ini dan mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan ekuitas atau mengurangi utang guna menjaga stabilitas finansial di masa depan.

Tabel 7. Rekapitulasi Debt to Equity Ratio PT.Maxis Paragon pada periode 2021-2023

Tahun	Solvabilitas		
	Debt to Equity Ratio	Standar Industri	Kriteria
2021	1,355646102	90 %	Baik
2022	1,404569102	90 %	Baik
2023	1,409752422	90 %	Baik

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Secara keseluruhan, perusahaan PT. Maxis Paragon menunjukkan ketahanan dalam struktur pembiayaan meskipun rasio utang terhadap ekuitas berada jauh di atas standar industri. Dengan status "Baik" selama tiga tahun berturut-turut, perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola risiko keuangan. Namun, penting untuk tetap memantau rasio ini, karena meningkatnya ketergantungan pada utang dapat membawa risiko di masa depan. Perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan ekuitas atau mengurangi utang guna memastikan keberlanjutan dan stabilitas finansial yang lebih baik di masa mendatang.

Demikian pula, rasio utang terhadap ekuitas yang jauh di atas standar industri juga menunjukkan ketahanan dalam struktur pembiayaan perusahaan. Dengan status "Baik" selama tiga tahun berturut-turut, PT. Maxis Paragon menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola risiko keuangan. Meski demikian, peningkatan ketergantungan pada utang dapat membawa risiko di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk tetap memantau rasio ini dan mempertimbangkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan ekuitas atau mengurangi utang demi memastikan keberlanjutan dan stabilitas finansial yang lebih baik di masa mendatang.

3. Rasio profitabilitas

Dari hasil rasio profitabilitas diatas jika dibandingkan dengan rata-rata industri dapat diketahui apakah kinerja PT. Maxis Paragon tersebut di atas, setara, atau di bawah standar. Dapat di lihat pada table dibawah ini:

Tabel 8. Rekapitulasi Return on Assets (ROA) PT.Maxis Paragon pada periode 2021-2023

Tahun	Profitabilitas		
	Return on Assets	Standar Industri	Kriteria
2021	6,32%	<30%	Kurang baik
2022	5,16%	<30%	Kurang baik
2023	4,52%	<30%	Kurang baik

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Meskipun ROA perusahaan selama tiga tahun berturut-turut berada di bawah standar industri yang ditetapkan (<30%), kriteria "Kurang baik" menunjukkan bahwa perusahaan tidak mencapai performa yang optimal dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Hal ini terlihat bahwa pada Tahun 2021 ROA sebesar 6,32%, perusahaan PT. Maxis Paragon menunjukkan kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba, namun, ini masih jauh dari tingkat yang dianggap baik dalam konteks standar industri. Tahun 2022 terjadi penurunan signifikan, dengan ROA turun menjadi 5,16%. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba telah menurun. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal seperti peningkatan biaya operasional, penurunan penjualan, atau masalah dalam manajemen aset. Sedangkan Tahun 2023 ROA kembali mengalami penurunan, menjadi 4,52%. Tren penurunan berkelanjutan selama tiga tahun menunjukkan bahwa perusahaan PT. Maxis Paragon menghadapi tantangan serius dalam meningkatkan profitabilitas. Ini bisa mencerminkan masalah yang lebih mendasar dalam strategi bisnis atau lingkungan pasar yang kurang menguntungkan.

Maka secara keseluruhan, PT. Maxis Paragon menunjukkan performa yang kurang baik dalam hal profitabilitas berdasarkan ROA, meskipun tetap berada di bawah standar industri yang ditetapkan. Penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap strategi operasional dan keuangan perusahaan. Perusahaan PT. Maxis Paragon harus mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset, menekan biaya, atau meningkatkan pendapatan agar dapat memperbaiki kinerjanya dan memberikan hasil yang lebih baik di masa depan.

**Tabel 9. Rekapitulasi Return on Equity (ROE)
PT.Maxis Paragon pada periode 2021-2023**

Tahun	Profitabilitas		
	Return on Equity	Standar Industri	Kriteria
2021	5,07%	<40%	Kurang baik
2022	4,06%	<40%	Kurang baik
2023	3,59%	<40%	Kurang baik

Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024

Maka secara keseluruhan, PT. Maxis Paragon menunjukkan performa yang kurang baik dalam hal profitabilitas berdasarkan ROE, dengan penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun. Meskipun tetap di atas standar industri, kinerja ini menunjukkan perlunya evaluasi mendalam terhadap strategi bisnis dan pengelolaan ekuitas. PT. Maxis Paragon harus mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan laba dan memberikan pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham di masa depan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat di jelaskan bahwa PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja yang kurang baik dalam hal profitabilitas, baik berdasarkan Return on Assets (ROA) maupun Return on Equity (ROE). Dimana ROA selama periode 2021-2023 terus mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menandakan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap strategi operasional

dan keuangan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset, menekan biaya, dan meningkatkan pendapatan. Meskipun ROE tetap berada di atas standar industri, penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap strategi bisnis dan pengelolaan ekuitas. Perusahaan harus berfokus pada meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan laba dan memberikan pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Maxis Paragon perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kinerja profitabilitasnya agar dapat mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas) pada perusahaan PT. Maxis Paragon Tbk maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio lancar PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja sangat baik, melebihi standar industri, dan mencerminkan stabilitas dalam menghadapi kewajiban jangka pendek. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi pasar perusahaan. Saran untuk perusahaan adalah terus memantau dan mengelola aset lancar secara efisien. Namun, rasio cepat mengalami penurunan signifikan pada tahun 2023, yang menandakan potensi risiko likuiditas. Oleh karena itu, PT. Maxis Paragon perlu mengevaluasi penyebab penurunan ini dan meningkatkan efisiensi operasional untuk menjaga kesehatan likuiditas dan kepercayaan pemangku kepentingan.
2. PT. Maxis Paragon menunjukkan kinerja yang solid dalam rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas selama tiga tahun terakhir, meskipun keduanya berada di atas standar industri. Status "Baik" menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko utang. Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap utang meningkatkan risiko di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memantau rasio ini dan mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan ekuitas atau mengurangi utang guna menjaga stabilitas finansial dan keberlanjutan di masa mendatang.
3. PT. Maxis Paragon mengalami penurunan kinerja profitabilitas, terlihat dari penurunan Return on Assets (ROA) yang menunjukkan inefisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Meskipun Return on Equity (ROE) perusahaan masih di atas standar industri, penurunan yang konsisten mengindikasikan perlunya analisis lebih dalam terhadap strategi bisnis dan pengelolaan ekuitas. Perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan laba dan memberikan pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham. Kesimpulannya, PT. Maxis Paragon perlu mengambil langkah strategis untuk memperbaiki kinerja profitabilitas di masa depan.

Referensi

- Agustin, Iris Ayu. "Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pt. Ace hardware indonesia tbk." (2016).
- Agustina, Delia, et al. "Studi Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia dengan Analisis Laporan Keuangan." *Bata Ilyas Journal of Accounting* 4.2 (2023).
- Aldiansyah, Yuda. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Perusahaan Subindustri Electronics, Home Improvement, dan Automotive Periode 2019-2021*. Diss. Politeknik

- Amalia, Filza. *Analisis Rasio Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2017-2019)*. Diss. 021008 Universitas Tridianti, 2020
- Ariani, Yohana Septanti. "Analisis Laporan Arus Kas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tani Jasa Tirta Di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* (2022): 27-32. Keuangan Negara STAN, 2022.
- Arifah, Jihan. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk Periode 2017-2021." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3.1 (2023): 6-15.
- Ardiansyah, Irfan. "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Erajayaswasembada Tbk. Periode 2018-2021." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 2.1 (2023): 01-10.
- Bura, Yustina, Henrikus Herdi, and Paulus Libu Lamawitak. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Ksp Kopdit Lunung Kunung*. Diss. Universitas Nusa Nipa, 2019
- Erica, Denny. "Analisa Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk." *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 1.2 (2021): 85-90.
- Febrihartini, Ayudia, Dinda Agung Trisna, and Ratih Kusumastuti. "Analisis Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1.3 (2023): 286-295.
- Firanda, Muhammad Ega. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."
- Hamidah, Aqnes Dwi Sakti. "Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 5.1 (2018): 19-22.
- Khairudin, Khairudin, and Fansisca Grysia. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1.3 (2022): 253-264.
- Kirana, Mahandika Candra, et al. "Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Bergerak Pada Distribusi Batu Barapada Periode Tahun 2018-2022:(study Kasus Pada PT. Batulicin Nusantara Maritim)." *Jurnal Kendali Akuntansi* 1.4 (2023): 01-13
- Krusdewinta, Heva Auliya, et al. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16.2 (2024): 34-39.
- Krusdewinta, Heva Auliya, et al. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16.2 (2024): 34-39.
- Kustyaningsih, Dyah, and Riny Jefri. "Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022." *Jurnal Pundi* 7.2 (2023): 137-150.
- Lalujan, Bella Kristi, Lucky F. Tamengkel, And Henny S. Tarore. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Pada PT. BTPN, Tbk." *Jurnal Administrasi Bisnis* 4.4 (2016).
- Margaretha, Viera G., Wilfried S. Manoppo, and Frendy AO Pelleng. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk." *Productivity* 2.2 (2021): 169-175.
- Meliana, Tirta Febrian, Aldila Septiana, and Aulia Dawam. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13.02 (2022): 718-727.
- Miranda, Rani, et al. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk." *Journal Social Society* 2.2 (2022): 105-113.
- Muliyani, Muliyani. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei Pasca Covid-19." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 21.01 (2024): 67-78.

- Ningrum, Andini Setia, and Lady Diana Latjandu. "Analisis informasi laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2019-2022." *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat* 2.2 (2024): 149-158.
- Oktavia, Dewi, and Syifa Pramudita Faddila. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi* 1.3 (2023): 173-185.
- Qomariah, Nur, and Alwi Alwi. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 4.2 (2021): 742-752.
- Sari, Pipit Novila, and Riki Alfian. "Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 9.1 (2023): 41-50.
- Sinaga, Alma Dhea Arum Sari. *Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, TBK*. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2021.
- Sinaga, Sri Wahyuni. *Analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- Sitorus, Grace Happy Elvina, I. Sudiadnyani, and Ni Wayan Dewinta Ayuni. *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT PGAS SOLUTION di Jakarta*. Diss. Politeknik Negeri Bali, 2023.
- Suhendro, Dedi. "Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 (2017).
- Subiyakto, Gatot, Pandu Dwi Anggoro, and B. Lina Kusrina. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.5 (2023): 1366-1380.
- Sudirman, Mutmainna Andi, et al. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk." *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 7.1 (2024): 114-122.
- Tbk, Pada Pt Mayora Indah, And Friderika Gea. "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan."
- Zakiyah, Livia Nur, Mawar Ratih Kusumawardani, and Umi Nadhiroh. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2.4 (2022): 154-163.
- Pratama, Aditya Dimas Novem, Hermawan Budi Prasetyo, and Susilowati Rahayu. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2018-2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Finance, dan Auditing* 1.2 (2022): 145-156.